



GOLDEN EAGLE
ENERGY

Jakarta, 27 Agustus 2021

No. 028/SMMT-CS/2021

Kepada
PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1 Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Up.: Yth. Bapak I Gede Nyoman Yetna, Direktur Penilaian Perusahaan
Yth. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Grup 1

Perihal: Penyampaian Laporan Pelaksanaan *Public Expose* 2021

Dengan hormat,

Merujuk pada surat kami No. 023/SMMT-CS/2021 mengenai Rencana Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan, dengan ini kami sampaikan bahwa *Public Expose* Tahunan PT Golden Eagle Energy, Tbk (“Perseroan”) telah diselenggarakan **secara elektronik** pada :

Hari/tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021
Waktu : 16.00 – 17.00
Media : Aplikasi Zoom

Berikut laporan acara *Public Expose* Tahunan tersebut:

- *Public Expose* dihadiri oleh manajemen Perseroan, dalam hal ini diwakili oleh Direksi dan *Corporate Secretary* Perseroan, serta para tamu undangan;
- Acara diawali dengan sambutan, penyampaian tata cara *Public Expose* secara virtual, dilanjutkan dengan penyampaian paparan materi oleh Bapak Roza Permana Putra selaku Direktur Utama dan diakhiri dengan sesi tanya jawab dengan para tamu undangan;
- Jumlah seluruh peserta yang hadir (selain manajemen dan karyawan Perseroan) adalah 24 orang;
- Materi paparan, daftar hadir peserta, ringkasan tanya jawab, dan *snapshot* acara *Public Expose* tersebut kami lampirkan bersama dengan surat ini.

Demikian dapat kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Golden Eagle Energy Tbk

Chrismasari Dewi Sudono
Sekretaris Perusahaan

Lampiran 1 - Surat No. 028/SMMT-CS/2021

Ringkasan Tanya Jawab Public Expose
PT Golden Eagle Energy Tbk (“Perseroan”)
24 Agustus 2021

No.	Penanya	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dina (Individu)	<p>a. Bagaimana pandangan Perseroan atas masa depan batubara mengingat akhir-akhir ini muncul <i>concern</i> lingkungan terutama dari Eropa, serta adanya target dari Pemerintah untuk mencapai <i>zero carbon</i> di tahun 2060?</p> <p>b. Bagaimana antisipasi dari Perseroan akan hal tersebut? Apakah Perseroan melakukan diversifikasi atau upaya lain?</p> <p>c. Bagaimana prediksi manajemen terhadap perkembangan industri batubara dan berapa proyeksi harga jual batubara Perseroan di semester II tahun 2021 ini?</p>	<p>a. Isu <i>zero carbon</i> ini memang sedang hangat dibicarakan, khususnya di lingkup <i>global environment</i>. Akan tetapi, Perseroan melihat prospek industri batubara kedepannya masih cukup menjanjikan. Saat ini batubara masih merupakan sumber energi yang termurah dan termudah. Ketergantungan akan sumber energi primer ini masih sangat tinggi terutama bagi negara-negara berkembang di Asia Tenggara. Transisi dari pembangkit listrik berbasis batubara (PLTU) menuju berbasis energi terbarukan masih membutuhkan waktu yang cukup panjang serta memerlukan teknologi yang mampu menjadikan alternatif tersebut dapat diterima oleh pasar dari sisi keekonomiannya. Selain itu, kami juga mendengar saat ini PLN sedang menjajaki peluang untuk mengoperasikan PLTU dengan teknologi <i>CCUS (Carbon Capture, Utilization and Storage)</i> dimana dengan penerapan teknologi baru ini diharapkan dapat memperkecil dampak PLTU terhadap lingkungan, bahkan dikabarkan PLN dapat menunda rencana untuk memensiunkan PLTU sekitar 40GW melalui penggunaan teknologi ini.</p> <p>b. Tentunya Perseroan akan selalu melihat kesempatan dan menjajaki potensi untuk diversifikasi usaha, termasuk kemungkinan gasifikasi batubara yang saat ini sedang hangat dibicarakan di industri batubara. Perseroan juga tetap terbuka untuk menjajaki kemungkinan upaya diversifikasi lainnya, dengan tetap memperhatikan <i>investment return</i> yang ekonomis kepada Perseroan dan Pemegang Saham.</p> <p>c. Sampai saat ini, peran batubara masih sangat besar sekali dalam memenuhi kebutuhan energi dunia. Ketergantungan akan sumber energi primer yang terjangkau dan tersedia dalam jumlah besar masih sangat tinggi terutama di negara-negara berkembang karena harga batubara relatif lebih murah dibandingkan energi yang lain. Sepanjang semester I tahun 2021, harga indeks batubara Indonesia (ICI) menunjukkan tren positif dimana ICI 3 naik sekitar 47% dan ICI 4 naik sekitar 54%. Harga jual batubara Perseroan akan mengacu pada ICI dengan memperhatikan nilai kalorinya, dimana untuk produk batubara Kalimantan akan mengacu pada ICI 3, sedangkan produk batubara di Sumatera akan mengacu pada ICI 4.</p>
2.	Julius Halim (Pemegang Saham)	<p>a. Bagaimana penentuan harga jual ke PT Artha Daya Coalindo (ADC) sebagai pemasok batubara ke PLTU Kalbar? Apakah ada kontrak komitmen dengan ADC?</p>	<p>a. Sehubungan dengan penjualan batubara Perseroan ke ADC yang secara tidak langsung merupakan bagian dari Grup usaha PLN, tentunya penentuan harga jualnya akan merujuk pada Harga Batubara Acuan (HBA) rata-rata, konsisten dengan penentuan harga</p>

No.	Penanya	Pertanyaan	Jawaban
		<p>b. Apakah ada realisasi penjualan domestik PT IPC sampai dengan triwulan II? Jika ada, berapa ton?</p> <p>c. Bagaimana kelanjutan proyek Tabalong?</p>	<p>jual ke PLTU PLN. Saat ini Perseroan melalui anak usahanya, telah memiliki komitmen untuk menyuplai ADC hingga 600ribu ton dalam kurun waktu sekitar 12 bulan.</p> <p>b. Penjualan domestik IPC hingga triwulan II sekitar 100ribu ton, atau kurang lebih 30% dari total penjualan keseluruhan IPC di semester I tahun 2021 ini.</p> <p>c. Sampai saat ini, IPC masih memiliki kepemilikan saham efektif di proyek Tabalong sebesar 34,17%. Peningkatan harga batubara akhir-akhir ini tentunya membawa angin segar dan menjadi pertimbangan bagi Perseroan. Saat ini Perseroan masih terus menghitung ulang kelayakan proyek ini dan kelanjutannya masih sangat tergantung dari pemegang saham mayoritas IPC.</p>
3.	Nabil Al Faruq (Investor Daily)	<p>a. Berapa anggaran belanja modal tahun ini dan digunakan untuk apa saja? Darimana sumber pendanaannya?</p> <p>b. Volume produksi Perseroan di tahun 2020 menurun 29% namun mulai pulih di tahun 2021. Berapa target volume produksi batubara yang ditargetkan Perseroan tahun ini? Dan berapa target volume penjualannya?</p> <p>c. Berapa target pendapatan dan laba bersih tahun ini?</p>	<p>a. Dengan kondisi yang masih belum menentu akibat pandemi Covid-19, Perseroan masih membatasi belanja modal hanya untuk hal-hal yang bersifat kritical dan berfokus pada peningkatan produksi serta efisiensi guna menunjang keberlangsungan Perseroan selama masa pandemi ini. Hingga akhir semester I 2021, realisasi belanja modal Perseroan baru sekitar 25%, dan hingga akhir tahun diperkirakan tidak akan melebihi Rp 20 milyar. Adapun sumber dananya berasal dari kas operasional.</p> <p>b. Perseroan berencana untuk meningkatkan produksi dan penjualannya hingga secara keseluruhan mendekati 2 juta ton.</p> <p>c. Pendapatan dan laba bersih Perseroan akan sangat tergantung pada kondisi harga batubara. Dengan tren harga batubara yang belakangan ini terus meningkat, diharapkan pencapaian kinerja keuangan di akhir tahun dapat lebih baik dibandingkan dengan kinerja di semester I tahun ini.</p>
4.	Thomas Sembiring (Coal Asia)	Bagaimana perkembangan pasar ekspor Perseroan selain China dan India saat ini? Negara mana saja yang menjadi tujuan ekspor dan industri yang dipasok?	Selain China dan India, pasar ekspor Perseroan berfokus di negara-negara Asia Tenggara seperti Vietnam, Thailand, dan Laos. Adapun untuk jenis industri yang dipasok, Perseroan tetap membidik pembangkit tenaga listrik sembari terus menjajaki potensi perluasan pasar. Saat ini, Perseroan juga sudah menyuplai beberapa industri semen di tanah air.
5.	Jerry (Individu)	Bagaimana tanggapan Perseroan terhadap beberapa kebijakan Pemerintah di industri batubara, khususnya kebijakan DMO?	Strategi Perseroan saat ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah, khususnya yang terkait DMO. Hal ini dapat terlihat dari realisasi penjualan Perseroan, yang mana di tahun 2020 komposisi penjualan domestik mencakup sekitar 51% dari total volume penjualan Perseroan.

No.	Penanya	Pertanyaan	Jawaban
			<p>Komposisi ini terus meningkat di semester I tahun 2021, yang mana komposisi penjualan domestik Perseroan mencapai sekitar 71%. Dapat disimpulkan Perseroan telah memenuhi ketentuan DMO dan terus berkomitmen untuk meningkatkan suplai batubara domestik.</p>
6.	Fiki (Individu)	<p>Bagaimana strategi operasional Perseroan terkait kondisi pandemi Covid-19 yang hingga saat ini masih belum berakhir agar tetap <i>sustain</i>?</p>	<p>Merebaknya wabah pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 ditambah dengan adanya serangan dari varian Delta yang sangat dahsyat akhir-akhir ini, merupakan tantangan yang sangat besar bagi operasional Perseroan. Selama lebih dari setahun pandemi berlangsung, kegiatan operasional Perseroan tetap terjaga dengan penerapan protokol kesehatan yang sangat ketat sesuai dengan anjuran Pemerintah, dan terbukti seluruh wilayah operasi penambangan tetap beroperasi penuh tanpa ada penutupan hingga saat ini. Penerapan karantina sebelum memasuki wilayah pertambangan dan melakukan tes <i>swab</i> antigen secara berkala sejauh ini sangat efektif untuk menjaga kelangsungan operasional Perseroan.</p>
7.	Filemon (Kontan)	<p>Berapa target <i>top line</i> dan <i>bottom line</i> untuk tahun ini? Bagaimana pandangan Perseroan terhadap tren harga positif batubara? Apakah terus berlanjut di semester II tahun ini?</p>	<p>Membaiknya kinerja Perseroan di semester I diharapkan dapat terus berlanjut. Seiring dengan rencana peningkatan produksi dan penjualan Perseroan di tahun ini serta momentum peningkatan harga batubara, Perseroan optimis akan dapat meningkatkan kinerja secara <i>top line</i> dan <i>bottom line</i>.</p> <p>Untuk harga batubara, Perseroan melihat tren ini akan terus berlanjut atau setidaknya akan tetap stabil dengan sedikit koreksi. Tingginya permintaan batubara terutama dari China seiring dengan pemulihan ekonomi yang dibarengi dengan informal <i>ban</i> atas batubara Australia, dan terbatasnya pasokan dengan mulai masuknya musim penghujan, mendorong tren harga batubara akan tetap positif di sepanjang tahun ini.</p>

Lampiran 2 - Surat No. 028/SMMT-CS/2021

Daftar Hadir Peserta Public Expose

PT Golden Eagle Energy Tbk (“Perseroan”)

24 Agustus 2021

No	Nama	Kategori	Instansi/Organisasi/Media
1	Rachmad Hakim Sutarto	Masyarakat	Individu
2	Ryan Bayukresna	Pemegang Saham	Pemegang Saham
3	Yonatan Pratama Wijaya	Masyarakat	Individu
4	Julius Halim	Pemegang Saham	KoinEmas
5	Ericsson Nirwan	Masyarakat	Individu
6	Dina	Masyarakat	Individu
7	Jerry	Masyarakat	Individu
8	Fiki	Masyarakat	Individu
9	Panca Hari	Media	ANTARA
10	Whisnu Bagus	Media	Beritasatu.com
11	Ahmad Nabhani	Media	Harian Ekonomi Neraca
12	Achmad Fauzi	Media	Suara.com
13	Eko Sutriyanto	Media	Tribunnews.com
14	Nabil Al Faruq	Media	Investor Daily
15	Annis	Media	Warta Ekonomi
16	Filemon Agung	Media	Kontan.co.id
17	Thomas Sembiring	Media	CoalAsia
18	Sekar Rarasati	Media	Rajawali Televisi
19	Rina	Media	Sindonews
20	Yanto Kusdiantono	Media	Koran Sindo
21	Michelle	Media	Okezone
22	Mutiara Nabila	Media	Bisnis Indonesia
23	Pipit	Media	Liputan6.com
24	Tri Subhki	Media	Petromindo.com

Lampiran 3 - Surat No. 028/SMMT-CS/2021

Dokumentasi Acara Public Expose

PT Golden Eagle Energy Tbk (“Perseroan”)

24 Agustus 2021



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Tahun Buku 2020 dan Paparan Publik
PT Golden Eagle Energy Tbk

Selasa, 24 Agustus 2021 - The Kuningan Suites, Jakarta



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Tahun Buku 2020 dan Paparan Publik
PT Golden Eagle Energy Tbk

Selasa, 24 Agustus 2021 - The Kuningan Suites, Jakarta



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Tahun Buku 2020 dan Paparan Publik
PT Golden Eagle Energy Tbk

Selasa, 24 Agustus 2021 - The Kuningan Suites, Jakarta





GOLDEN EAGLE
ENERGY

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*)

Selasa, 24 Agustus 2021



Maintaining Composure
to Overcome Challenges

DAFTAR ISI

1 SEKILAS MENGENAI PERSEROAN

2 TINJAUAN INDUSTRI

3 KINERJA PERSEROAN

4 PROSPEK USAHA

5 STRATEGI PERSEROAN



SEKILAS MENGENAI PERSEROAN



PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk (SMMT.JK)



Merupakan salah satu perusahaan produsen batubara thermal dengan dua aset batubara yang telah beroperasi dan satu aset dalam tahap eksplorasi di Kalimantan dan Sumatera

AREA KALIMANTAN



**INTERNASIONAL
PRIMA COAL**

LOKASI PALARAN, SAMARINDA,
KALIMANTAN TIMUR



GEOLOGI

MULTIPLE SEAMS DENGAN SR 6-11

BATUBARA KUALITAS SEDANG

CV GAR 4,700 sd 5,500 kcal/kg

PROYEK TABALONG

dalam eksplorasi

AREA SUMATRA



TRIARYANI

LOKASI RAWAS ILIR, MUSI RAWAS UTARA,
SUMATERA SELATAN



CADANGAN MELIMPAH 317 juta ton (JORC)

GEOLOGI

SEAM TUNGGAL DENGAN SR \pm 4

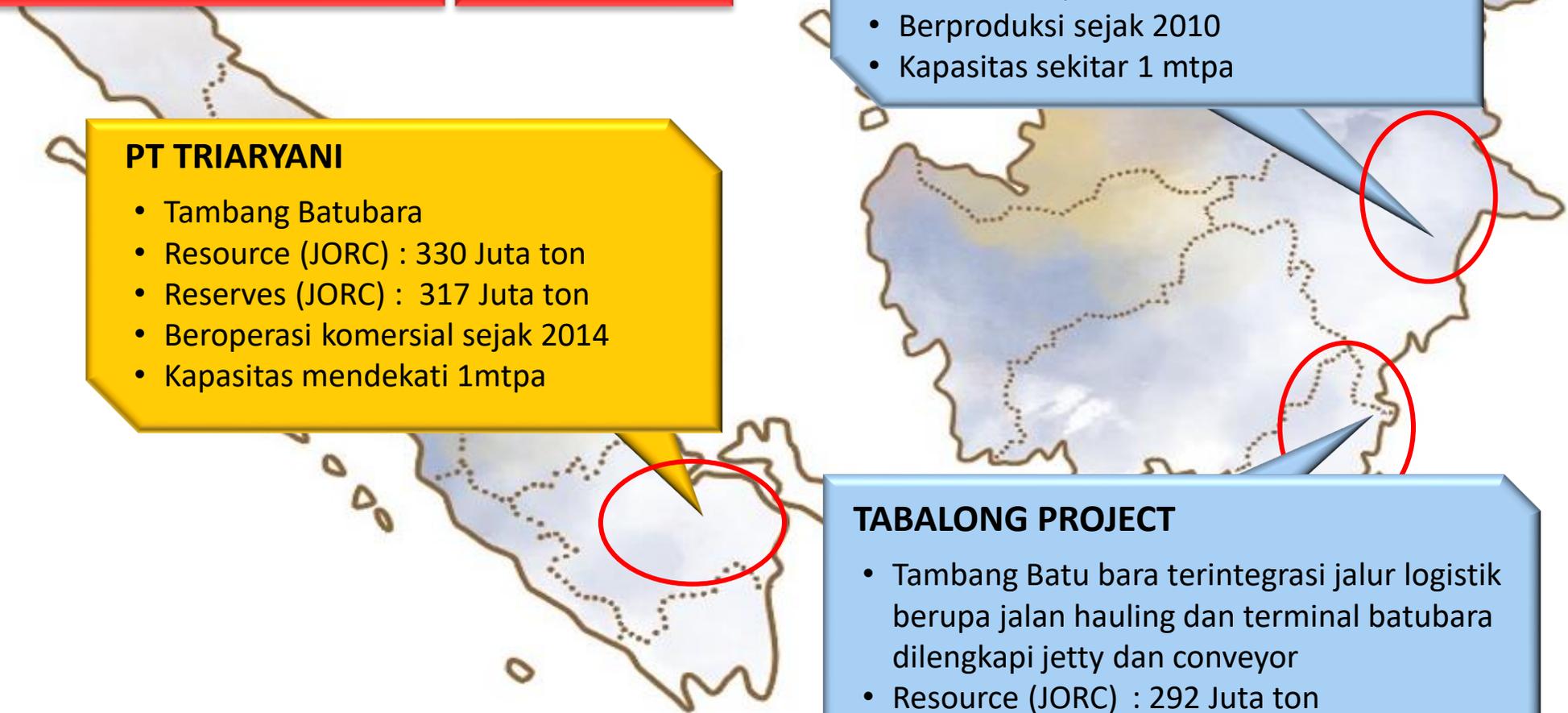
BATUBARA BERSIH DAN HOMOGEN

CV GAR 4.000 – 4.200, rendah sulfur (<0.5%),
Rendah Ash (<5%)



LOKASI PROYEK

TOTAL LUAS KONSESI	8.526 Ha
TOTAL SUMBERDAYA	647 Juta ton
TOTAL CADANGAN	431 Juta ton



PT INTERNASIONAL PRIMA COAL

- Tambang Batubara
- Resource : 25 Juta ton
- Reserves : 4,6 Juta ton
- Berproduksi sejak 2010
- Kapasitas sekitar 1 mtpa

PT TRIARYANI

- Tambang Batubara
- Resource (JORC) : 330 Juta ton
- Reserves (JORC) : 317 Juta ton
- Beroperasi komersial sejak 2014
- Kapasitas mendekati 1mtpa

TABALONG PROJECT

- Tambang Batu bara terintegrasi jalur logistik berupa jalan hauling dan terminal batubara dilengkapi jetty dan conveyor
- Resource (JORC) : 292 Juta ton
- Reserves (JORC) : 109 Juta ton

STRUKTUR PERSEROAN



RAJAWALI GROUP*)

83,65%*

PUBLIK

16,35%

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

99,64%

PT Rajawali Resources

99,999%

PT Mega Raya Kusuma

0,001%

49%

PT Internasional Prima Coal

34,17%

TABALONG PROJECT

0,08%

PT Naga Mas Makmur Jaya

99,12%

85%

PT Triaryani

61%

PT Prima Buana Karunia



Area Kalimantan



Area Sumatera

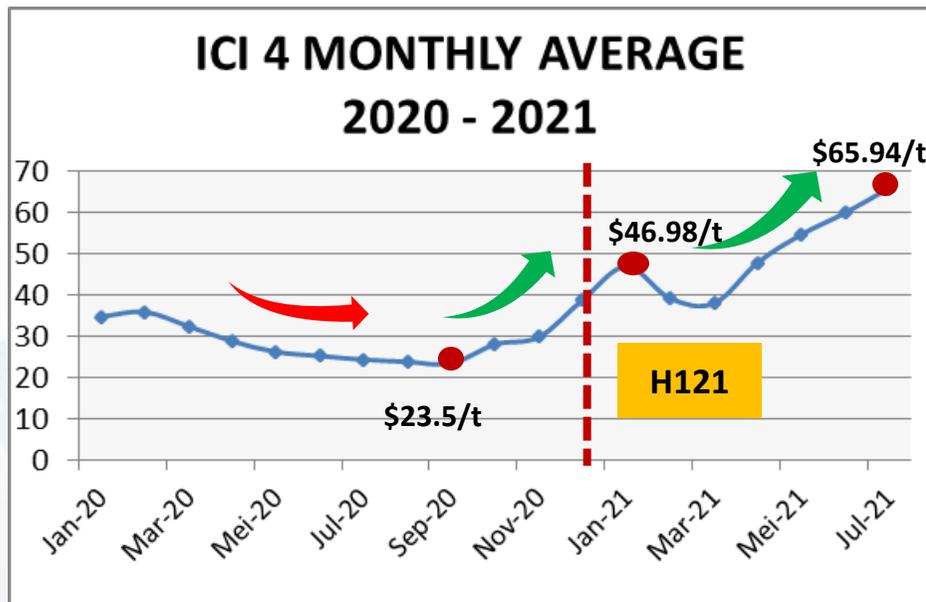
*) Per 31 Juli 2021

TINJAUAN INDUSTRI

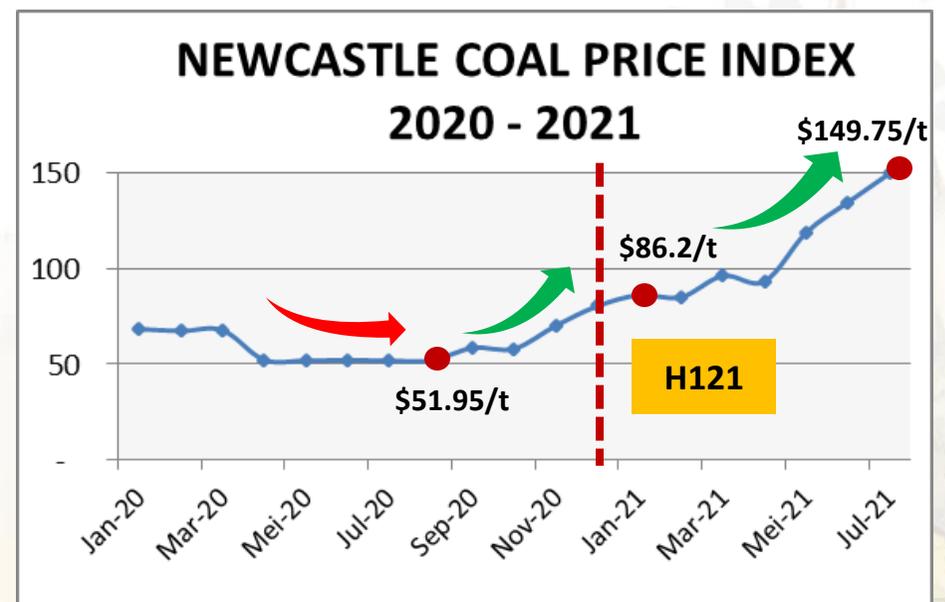


TINJAUAN HARGA

- **Harga batubara di paruh pertama 2020 menurun tajam** akibat merebaknya pandemi Covid-19
- ICI-4 sempat anjlok 32% hingga level terendahnya USD23,5/t di Sept 2020. Index *Newcastle* juga melanjutkan rally penurunan harga sejak 2019 hingga level terendah USD 51,95/t di Agustus 2020.
- Harga mulai **rebound di kuartal terakhir 2020; tren positif terus berlanjut hingga paruh pertama 2021** bahkan mencapai angka tertinggi dalam 1 dekade terakhir.
- ICI-4 berangsur pulih mulai dari Okt 2020 hingga menyentuh USD 65,94/t di Jul 2021. Index *Newcastle* juga rebound 188% hingga level tertinggi USD149,75/t di Juli 2021.



Sumber : Argus Media



Sumber : CNBC

TINJAUAN PASAR (Global)

Permintaan batubara secara global menurun di tahun 2020

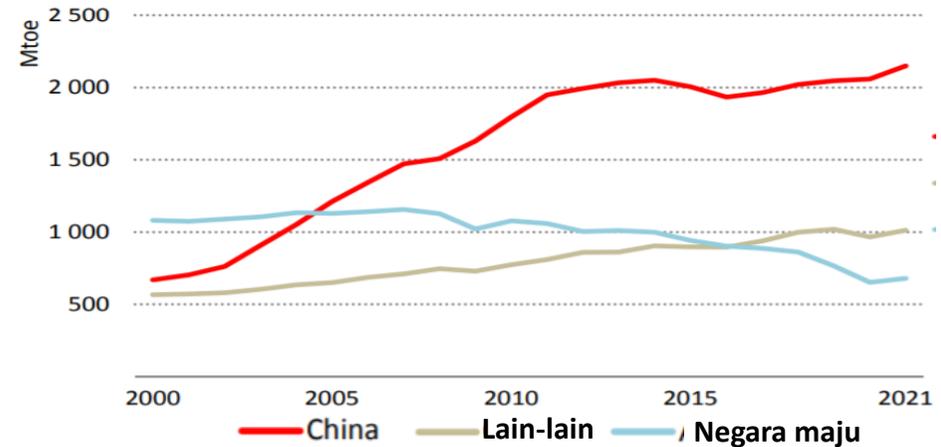
- Asia Pasifik (80% pasar) – terutama karena China, India dan Korea, sebagai akibat dari pandemi
- Atlantik (20% pasar) – terutama dari Eropa sifatnya lebih permanen, beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan

Permintaan batubara secara global mulai pulih di tahun 2021

- China masih menjadi kontributor terbesar, dengan tingginya permintaan dari pembangkit listrik dan pasokan domestiknya yang ketat
- Seiring pemulihan ekonomi, permintaan dari India dan negara-negara Asia Tenggara mulai meningkat
- Pemulihan permintaan global juga didukung oleh ketersediaan vaksin Covid-19

Sumber : Noble research

Permintaan Batubara Global



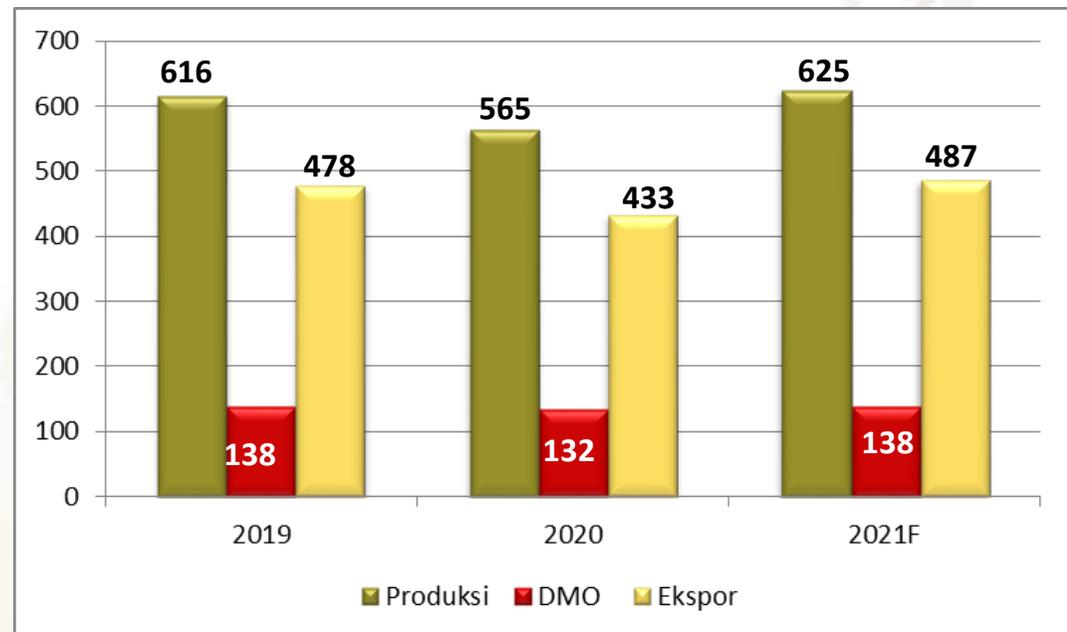
Sumber : Internasional Energy Agency (IEA)

DEMAND	2019	YOY	2020	YOY	2021
China	226	-21	205	1	207
India	169	-18	151	13	164
Northeast Asia (Ex-China)	306	-23	283	5	287
Japan	117	-7	110	0	110
Taiwan	67	-2	65	1	65
Korea	112	-10	102	5	107
Hong Kong	10	-4	6	0	6
South Asia (Ex-India)	23	1	24	2	26
Southeast Asia	112	14	126	11	136
Africa and the Middle East	2	1	3	2	5
Asia-Pacific	838	-47	792	34	825
United Kingdom	3	-2	1	0	1
Continental Europe	40	-16	24	-8	17
Southern Europe	17	-9	8	0	8
Scandinavia	4	0	3	0	3
Other Europe	9	-2	6	0	6
Mediterranean	54	3	57	4	61
North America	19	-8	10	2	13
South America	20	2	23	2	25
Atlantic	165	-32	134	1	135
Global Demand	1004	-78	925	35	960

TINJAUAN PASAR (Domestik)

- **Produksi batubara Indonesia 2020 turun 8% YoY**, seiring dengan melemahnya industri global
- **Produksi batubara Indonesia 2021 ditargetkan mencapai 625 juta ton, naik 11% YoY**, kembali stabil ke level produksi tahun 2019 (sebelum pandemi), seiring dengan menguatnya permintaan dan kenaikan harga batubara.
- **China tetap menjadi pasar ekspor terbesar** bagi Indonesia, menyusul penetapan pemerintah China terkait kenaikan kuota impor serta larangan impor batubara Australia.
- Ketentuan DMO : 25% dari 550 juta ton target produksi 2021 dengan basis harga USD70/ton FOB
- **Konsumsi batubara PLTU** hingga akhir tahun ini diprediksi 113 juta ton atau **naik 8%** dari 105 juta ton di tahun 2020.

Produksi, DMO dan Ekspor Batubara Domestik



Sumber : ESDM dan riset Kontan

KINERJA PERSEROAN



LANGKAH PERSEROAN DI TENGAH PANDEMI



MENJAGA LINGKUNGAN KERJA TETAP AMAN

Dengan menerapkan protokol kesehatan

- Penggunaan masker dan jaga jarak
- pembatasan kerumunan, dan kunjungan
- *Work From Home (WFH)* bagi yang relevan
- pengetesan kesehatan secara regular
- Prosedur karantina



MENJAGA TAMBANG TETAP BEROPERASI

Tetap menjaga tingkat produksi agar dapat mencapai tingkat keenomian yang cukup (*economic of scale*) di tengah momentum peningkatan harga batubara

Terus menerus mencari peluang untuk efisiensi biaya dan meningkatkan produktivitas alat



MENJAGA KECUKUPAN ARUS KAS

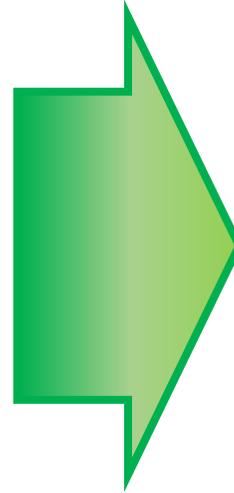
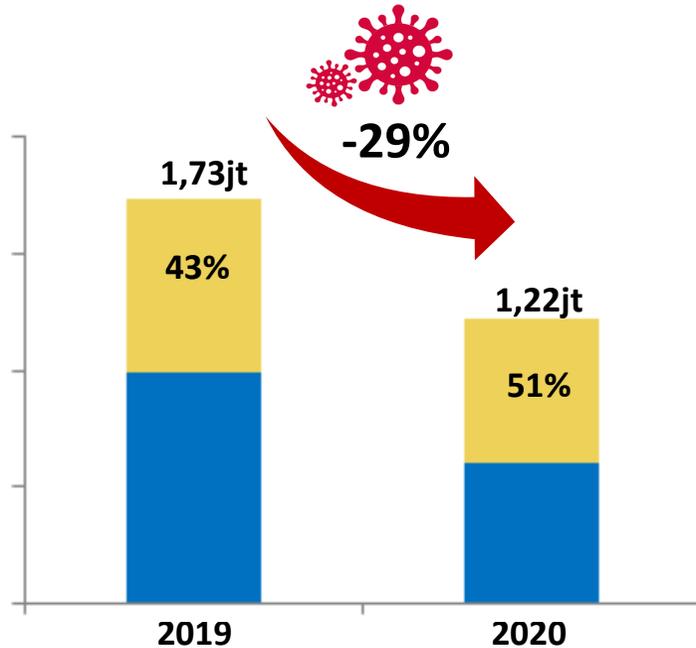
Pengawasan arus kas secara ketat

Perubahan *marketing mix* melalui

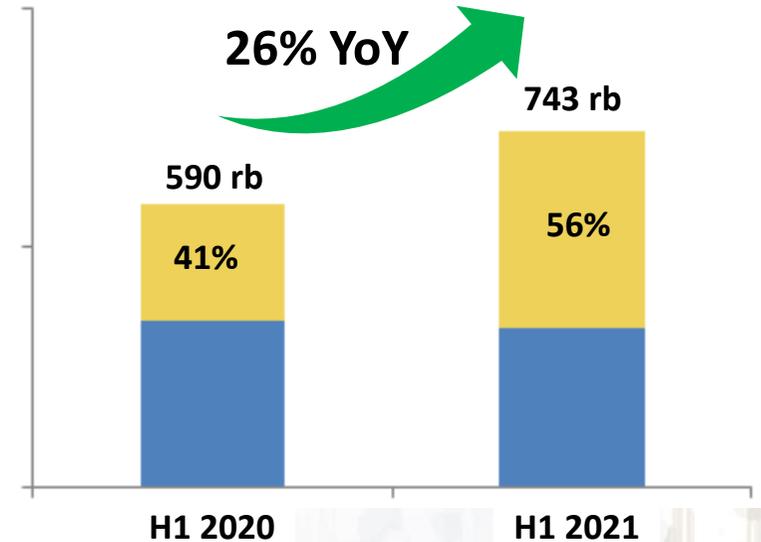
- Kombinasi *end user* dan spot
- Kombinasi HBA dan ICI

KINERJA OPERASIONAL

VOLUME PRODUKSI (ton)



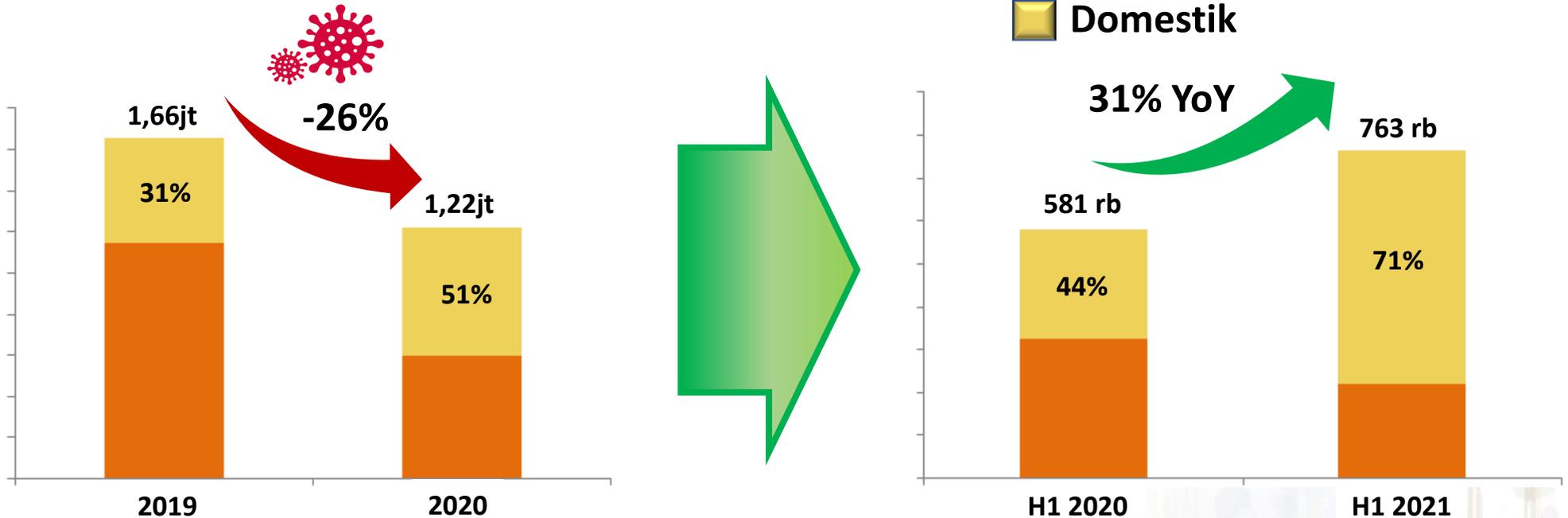
 Kalimantan
 Sumatera



- PANDEMI COVID-19 mempengaruhi kinerja Perseroan, produksi tahun 2020 **turun 29%** dibandingkan tahun 2019
- Seiring berangsur pulihnya perekonomian di tahun 2021, Perseroan mencatatkan **kenaikan 26% YoY** dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

KINERJA OPERASIONAL (Lanjutan)

VOLUME PENJUALAN (ton)



Volume penjualan menunjukkan trend yang sama dengan produksi

Peningkatan komposisi penjualan domestik menjadi 71% pada H1 2021, merupakan upaya Perseroan untuk memperluas penetrasi pasar domestik untuk mendapatkan paduan harga yang lebih optimum; sekaligus menunjukkan komitmen Perseroan untuk memenuhi ketentuan DMO

KINERJA KEUANGAN

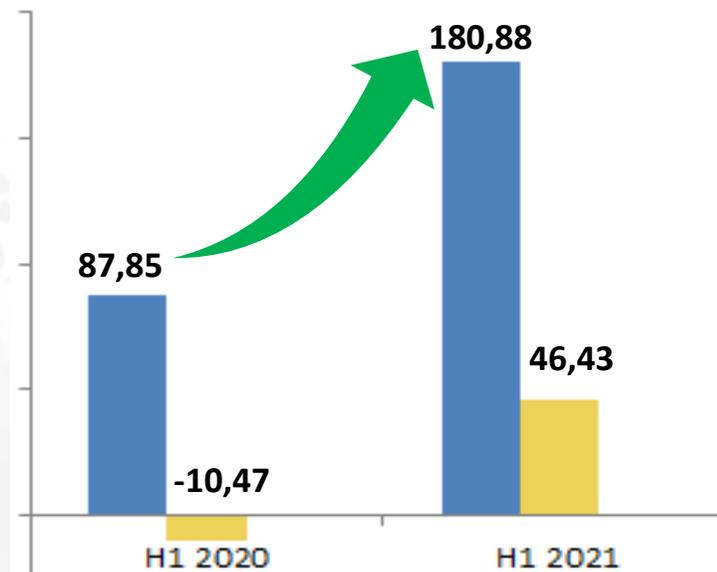
KETERANGAN (*Dalam Miliar Rupiah)	TAHUN 2019	TAHUN 2020	KENAIKAN (PENURUNAN)
Penjualan	250,26	209,45	-16%
Laba Kotor	37,36	12,80	-66%
Pendapatan	24,71	23,66	-4%
Jumlah Beban	-55,84	-59,85	7%
Laba (Rugi) Bersih	6,23	-23,39	-475%
EBITDA	53,04	35,16	-34%
Laba per Saham ¹⁾	2,17	-5,25	-342%

¹⁾ Dalam Rupiah penuh

- Kinerja keuangan 2020 mengalami penurunan sejalan dengan kinerja operasional
- Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif di H1 2021, **penjualan naik 106% YoY, EBITDA naik 286% YoY**, dan berhasil membukukan **laba bersih Rp 46 M**

- Penjualan
- Laba (Rugi) Bersih

H1 2020	H1 2021	KENAIKAN (PENURUNAN)
87,85	180,88	106%
7,33	41,13	461%
13,73	34,76	153%
-31,53	-29,45	-7%
-10,47	46,43	544%
18,24	70,33	286%
-2,25	13,99	722%



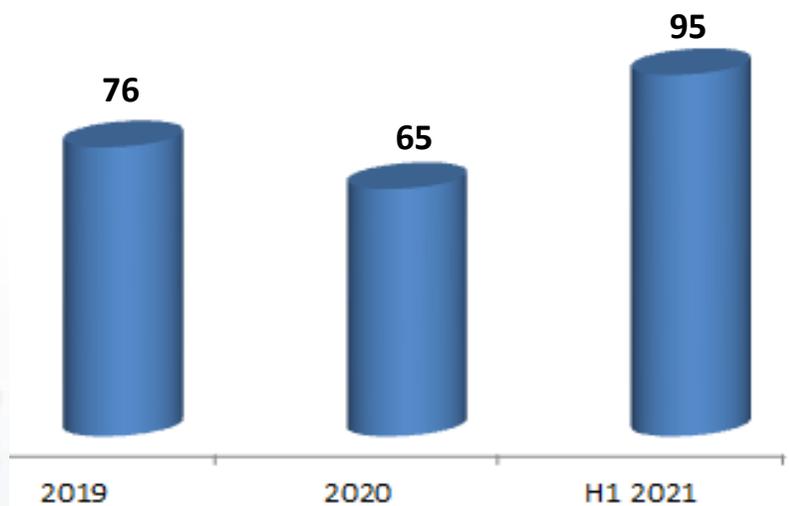
KINERJA KEUANGAN (Lanjutan)

STRUKTUR PERMODALAN YANG KUAT

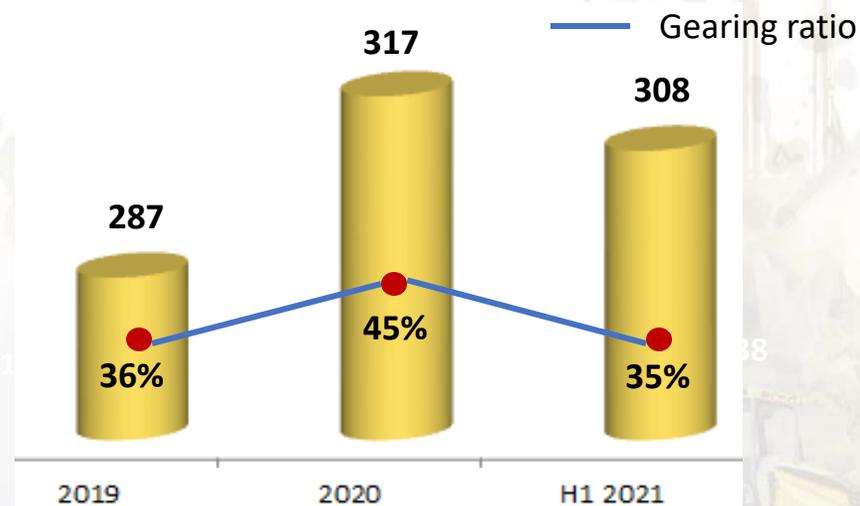
KETERANGAN (*Dalam Miliar Rupiah)	TAHUN 2019	TAHUN 2020	KENAIKAN (PENURUNAN)	H1 2021	KENAIKAN (PENURUNAN)
Jumlah Aset	871,51	881,79	1%	919,17	6%
Jumlah Ekuitas	584,45	564,56	-3%	610,99	6%
Gearing Ratio ¹⁾	36%	45%	24%	35%	-13%

¹⁾ Net liabilitas/Ekuitas – dalam satuan penuh

POSISI KAS (dalam Miliar Rp)



TOTAL LIABILITAS (dalam Miliar Rp)



PROSPEK USAHA



PROSPEK USAHA

Harga Batubara terus meningkat di tahun 2021 dan

di tengah desakan untuk beralih ke bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, **batubara masih merupakan sumber energi utama di Asia, termasuk Indonesia**

Per Juni 2021

**+ 48% atau
34GW**

merupakan **PLTU** berbahan bakar batubara

Hingga 2030, diperkirakan terdapat

+ 13GW

PLTU berbahan bakar batubara

Kebutuhan batubara PLTU diproyeksikan meningkat dari

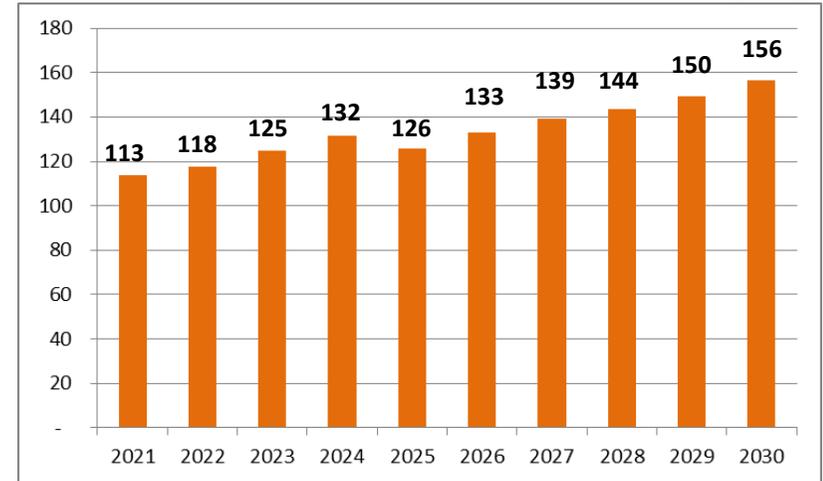
113jt
ton di 2021



156jt
ton di 2030

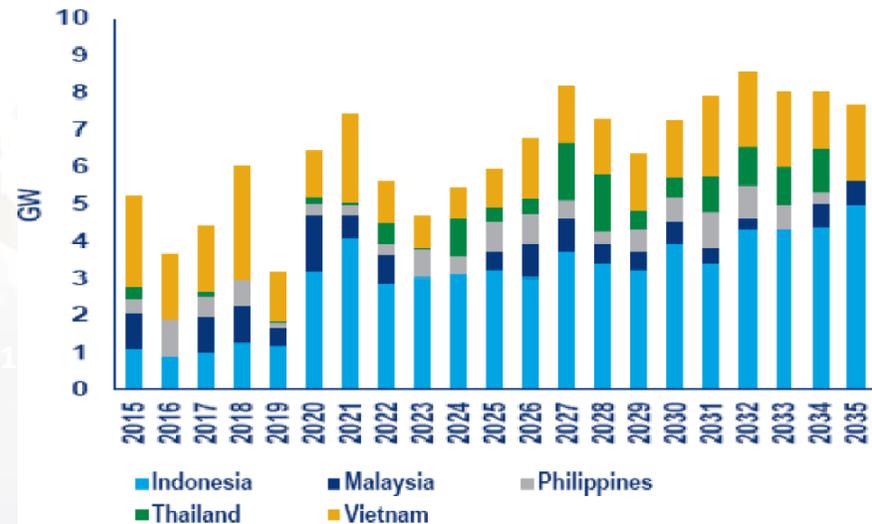
Kapasitas PLTU juga masih akan meningkat di Asia Tenggara. China juga masih membangun PLTU baru, secara selektif

Proyeksi Kebutuhan Batubara PLTU



Sumber : Draft RUPTL 2021-2030 (ESDM dan riset CNBC)

Peningkatan Kapasitas PLTU di Asia Tenggara



Source: WoodMackenzie Energy Market Service

STRATEGI PERSEROAN



STRATEGI PERSEROAN KE DEPAN



PRODUKSI

Menjaga tambang tetap beroperasi dengan menerapkan protokol kesehatan; Perencanaan tambang yang optimum untuk mendapatkan SR yang ditargetkan.



LOGISTIK

Peningkatan jumlah armada angkut; Peningkatan produktivitas dan *cycle time* armada angkut melalui *Intermediate Stockpile*.



PEMASARAN

Mengoptimalkan harga jual dengan memadukan HBA dan pasar spot; Memperluas pasar ke pengguna akhir dan memperkuat basis di pasar domestik.



KEUANGAN

Melakukan efisiensi biaya secara berkelanjutan; Pengawasan arus kas secara ketat.

115

138

132

138

TANYA JAWAB



GOLDEN EAGLE
ENERGY

**Maintaining Composure
to Overcome Challenges**